

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm.118), Objek penelitian adalah variabel penelitian, yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat (Y) yaitu Kemiskinan Kota Bandung. Subyek dalam penelitian ini adalah para penerima zakat.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Wirartha (2005, hlm.76) metode penelitian adalah suatu cara atau prosedur untuk memperoleh pemecahan terhadap alat dan prosedur penelitian. Metode penelitian memandu si peneliti sesuai urutan kerja penelitian dari awal penelitian sampai akhir penelitian.

Menurut Arikunto (2006:136) mengemukakan bahwa metode deskriptif analitik adalah suatu cara penelitian yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang mengenai masalah yang sedang aktual. Data yang terkumpul disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa.

Metode deskriptif analitik yaitu metode penelitian yang menggambarkan dan membahas objek yang diteliti berdasarkan faktor yang ada, kegiatannya meliputi pengumpulan data, pengolahan data dan informasi data serta menarik kesimpulan.

Metode analisis dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan yaitu *pertama*, tahap studi kepustakaan dilakukan dalam rangka memahami konsep-konsep yang terkait dengan masalah zakat profesi dan kemiskinan; *kedua*, tahap analisis deskriptif kualitatif, dilakukan untuk menganalisis efektivitas dan efisiensi zakat profesi dalam memberdayakan masyarakat miskin agar mengetahui sejauh mana zakat profesi diimplementasikan; *ketiga*, tahap analisis kuantitatif dilakukan guna mengetahui perbedaan kondisi ekonomi para penerima zakat sebelum dan sesudah menerima zakat profesi.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.”(Suharsimi Arikunto, 2010: 173). Populasi dalam penelitian ini adalah para penerima zakat atau mustahik Badan Amil Zakat kota Bandung yang terdiri dari amilin, mustahik, pendidikan, sosial da’wah, ekonomi, dan kesehatan. Namun, berhubung data penerima amilin tidak dicatat dalam BAZ tetapi merupakan kebijakan masing-masing UPZ, maka amilin tidak dimasukkan dalam populasi maupun sampel.

Tabel 3.1
Populasi Penerima Zakat Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Bandung
(Perorangan)

No.	Penerima	Jumlah (orang)
1.	Mustahik (<i>Fuqoro, jompo, orang yang berhutang</i>)	47
2.	Pendidikan	396
3.	Ekonomi	173
4.	Kesehatan	86
Total		702

Sumber: Badan Amil Zakat Kota Bandung

Tabel 3.2
Populasi Penerima Zakat Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Bandung
(Lembaga)

No.	Penerima	Jumlah (satu satuan)
1	SOSIAL DA'WAH:	
2	Kegiatan	139
3	Fisik sarana dan prasarana	90
4	Honor Guru Ngaji	38
Total		267

Sumber: Badan Amil Zakat Kota Bandung

3.3.2 Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:174) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud

untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.” Adapun cara-cara pengambilan sampel penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Random Sample* atau Sampel Acak, Sampel Campur.
2. *Stratified Sample* atau Sampel Berstrata
3. *Area Probability Sample* atau Sampel Wilayah.
4. *Proportional Sample* atau Sampel Proporsi
5. *Purposive Sample* atau Sampel Bertujuan
6. *Quota Sample* atau sampel Kuota
7. *Cluster Sample* atau Sampel Kelompok
8. *Double Sample* atau Sampel Kembar

Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus dari Taro Yamane atau Slovin (dalam Riduwan, 2013:44) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana : n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d² = Presisi yang ditetapkan

Penentuan sampel dalam penelitian menggunakan rumus diatas dan tingkat presisi yang ditetapkan yaitu sebesar 10% dan data sampel yang diambil yaitu *mustahik* dan ekonomi , maka sampel dari populasi dapat diketahui sebagai berikut:

$$N = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{220}{220(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{220}{220(0,01) + 1}$$

$$n = \frac{220}{3,2}$$

$$n = 68 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka sampel yang digunakan sebanyak 68 orang.

3.4 Operasional Variabel

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010, hlm.160). Variabel memiliki nilai yang berubah-ubah dan tidak tetap. Dalam penelitian ini, operasional variabelnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Instrumen
Optimalisasi berasal dari kata optimal yang berarti terbaik, tertinggi. Jadi Optimalisasi adalah proses untuk meningkatkan atau membuat lebih baik. Dikatakan optimal apabila hasil yang peroleh menunjukkan efektif dan efisien. Kamus Besar Bahasa Indonesia (http://kbbi.web.id/optimal)	Kondisi	1. <i>Asset</i> Usaha	5,6
	Ekonomi	2. Volume Usaha	7,8
	sebelum	3. Unit Usaha	9,10
	dan	4. Tenaga Kerja	11,12
	sesudah	5. Pengeluaran Usaha	13,14
	menerima zakat profesi	6. Pendapatan Bersih	15,16

3.5 Sumber dan Jenis Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Wiarartha, 2005, hlm. 223). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 193) Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah dari masyarakat para penerima zakat di Kota Bandung. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, dan dokumen perusahaan. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari BAZ kota Bandung, Jurnal, Skripsi, Internet, Buku, dan lain-lain.

Indri Ani , 2015

OPTIMALISASI ZAKAT PROFESI DALAM UPAYA PENGENTASAN KEMISKINAN DI KOTA BANDUNG
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013, hlm.193) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *settingnya*, data dapat dikumpulkan pada *setting* alamiah (*natural setting*), pada laboratorium dengan metode eksperimen, di rumah dengan berbagai responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumbernya, maka pengumpulan data dapat menggunakan data primer dan data sekunder. Selanjutnya, bila dilihat dari segi cara, maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan *interview* (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan dari ketiganya.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan metode wawancara dan kuesioner. Metode wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah dan ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden. Sedangkan metode angket atau kuesioner dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 194) mengemukakan bahwa “Anggapan yang perlu dipegang oleh peneliti dalam menggunakan metode *interview* dan juga kuesioner (angket) adalah sebagai berikut:

1. Bahwa subyek (responden) adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri
2. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya
3. Bahwa interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Menurut Arikunto (2010, hlm. 194) kuisisioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Kuesioner dipakai untuk menyebut metode maupun instrumen. Jadi dalam menggunakan metode angket/kuesioner instrumen yang dipakai adalah

angket/kuesioner dengan pertanyaan terbuka untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan pendapatan sebelum dan menerima zakat. Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sederhana sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya.

3.8 Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan untuk menjawab permasalahan yang sudah diidentifikasi sebelumnya dilakukan analisis data sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perkembangan zakat profesi digunakan analisis pertumbuhan dengan menggunakan formula menurut Wiki How seperti berikut:

Pertumbuhan zakat =

$$\frac{\text{jumlah zakat profesi tahun sekarang} - \text{jumlah zakat profesi tahun sebelumnya}}{\text{jumlah zakat profesi tahun sebelumnya}} \times 100$$

2. Untuk mengetahui perbedaan aset usaha, volume usaha, unit usaha, tenaga kerja, pengeluaran usaha, dan pendapatan bersih para penerima zakat profesi sebelum dan sesudah menerima zakat profesi digunakan analisis Uji Beda Rata-rata formula sebagai berikut:

Galat Baku perbedaan rata-rata (*standard error of the differences between means*) = $\sigma_{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2} = \sqrt{\sigma_{\bar{Y}_1}^2 - \sigma_{\bar{Y}_2}^2}$

$$\sigma_{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2} = \sqrt{\sigma_{\bar{Y}_1}^2 - \sigma_{\bar{Y}_2}^2}$$

$$\text{Dimana: } \sigma_{\bar{Y}_2}^2 = \frac{\sigma^2}{n}$$

$\sigma_{\bar{Y}_1 - \bar{Y}_2}$ = galat baku populasi perbedaan dua buah rata-rata

\bar{Y}_1 = rata-rata skor sampel pertama

\bar{Y}_2 = rata-rata skor sampel pertama

Pengujian hipotesis sebelum dan sesudah menerima zakat

- 1) Menentukan hipotesis statistik

$H_0 = X_1 = X_2$ tidak ada perbedaan kondisi ekonomi antara sebelum dan sesudah menerima zakat

$H_a = X_1 \neq X_2$ ada perbedaan kondisi ekonomi antara sebelum dan sesudah menerima zakat

2) Uji t (Perhitungan nilai t)

$$\text{Formula uji } t = t = \frac{\sum D}{\sqrt{\frac{n\sum D^2 - (\sum D)^2}{n-1}}}$$

Dimana:

D = Selisih nilai kelompok 1 dan kelompok 2

n = Ukuran sampel

Kriteria penerimaan dan penolakan:

Tolak H_0 apabila thitung (t_o) sama atau lebih besar dari harga ttabel atau sama atau lebih kecil dari ttabel, berarti H_a diterima artinya signifikan.

Terima H_0 apabila thitung (t_o) sama atau lebih kecil dari harga ttabel atau sama atau lebih kecil dari ttabel, berarti H_a ditolak artinya tidak signifikan.

ttabel ($t(1-1/2\alpha)(n-1)$)